

Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA

Hafadzatun Adzmi¹, Atin Nurhalimah², Saddam³, Sri Rejeki⁴, Deviana Mayasari⁵,
Isnaini⁶

^{1,3,4,5,6}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

dzatuna31@gmail.com¹, atinnurhalimah26@gmail.com², saddamalbimawi1@gmail.com³,
umi.cici.66@gmail.com⁴, devianamayasari.dm@gmail.com⁵, isnainihtn.mh8@gmail.com⁶

Kata Kunci:

Efektivitas,
Pembelajaran Daring,
Interaksi Sosial, Siswa
SMA.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas tentang efektivitas yang ditimbulkan oleh pembelajaran daring terhadap interaksi sosial yang terjadi dikalangan siswa SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder, Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan sebanyak 50 artikel jurnal dari Google Scholar, DOAJ, Tandfonline, dan ScienceDirect, sehingga diperoleh hasil bahwa efektivitas pembelajaran berbasis daring terhadap interaksi sosial siswa SMA adalah terbilang efektif dan juga tidak efektif, karena pembelajaran daring akan efektif apabila interaksi sosial antara guru, siswa dan orangtua menjalankan fungsi pemanfaatan teknologi dengan baik, namun jika sebaliknya maka akan menyebabkan pembelajaran daring tidak efektif.

Keywords:

Effectiveness, Online
Learning, Social
Interaction, High School
Student.

Abstract: This study aims to analyze and discuss the effectiveness of online learning on social interactions that occur among high school students. The method used in this research is SLR (*Systematic Literature Review*). With this method the researcher reviews and identifies journals in a structured manner, which in each process follow predetermined steps. The data sources used were secondary data sources. To complete this research, researchers collected as many as 50 journal articles from Google Scholar, DOAJ, Tandfonline, and ScienceDirect, so that the results obtained were that the effectiveness of online-based learning on social interaction of high school students was fairly effective and also not effective, because online learning will be effective if social interaction between teachers, students and parents carries out the function of using technology properly, but if it's the other way around it will cause online learning to be ineffective.

Article History:

Received : 28-07-2023

Online : 16-08-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Zalewska & Trzcińska, 2022). Pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya komunikasi dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, bahan ajar dan lingkungan (Ratu et al., 2021). Menurut (Putri & Yuhdi, 2022) pembelajaran memiliki pengertian bahwa peserta didik harus

belajar bukan diajarkan yang dituntut aktif mencari, menentukan, menganalisis, merumuskan dan memecahkan masalah serta menyimpulkan solusi permasalahan. Melalui teknologi informasi dan komunikasi diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah karena dapat meringankan tugas guru, dan siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang sulit dibandingkan jika hanya diajarkan dengan metode ceramah (Nizar & Maryati, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran secara tepat juga dapat membawa pendidik dan peserta didik ke dalam ruang pembelajaran yang kreatif, inovatif, kolaboratif, menyenangkan, dan tidak membosankan (Sanisah et al., 2023). Dalam bidang pembelajaran, suatu kegiatan dapat dikatakan efektif tentu saja jika kegiatan itu ada efeknya, dapat membawa hasil atau pengaruh bagi peserta didik (Mimi, 2020).

Efektivitas pembelajaran merupakan proses pelaksanaan belajar mengajar dimana menunjukkan output yang diperoleh (Samoling et al., 2022). Efektivitas ini juga dapat berpengaruh melalui pembelajaran daring, dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pencarian melalui internet. Menurut (Putri & Yuhdi, 2022) pembelajaran daring yakni proses belajar mengajar secara tidak melakukan tatap muka seperti biasanya dan menggunakan koneksi internet agar tetap terhubung atau tetap online, namun interaksi sosial antara guru dengan siswa tetap terjalin. Interaksi sosial menurut (Faridawaty, 2021) merupakan salah satu prinsip yang diterapkan dalam kurikulum pembelajaran dimana siswa dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan para siswa lainnya, guru, kepala sekolah, dan warga sekolah lainnya.

Pendidikan dalam pembelajaran online yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat luas akan pentingnya interaksi sosial khususnya pada ranah pendidikan saat pembelajaran online diterapkan (Mahsus & Latipah, 2021). Menurut (Massie & Nababan, 2021) Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Pembelajaran daring juga mengedepankan interaksi namun dilakukan melalui perantara teknologi digital, salah satu bentuk interaksi antara guru dan peserta didik adalah mengajukan pertanyaan atau berdiskusi (Setyawan, 2021).

Kebiasaan baru dunia pendidikan tentunya membawa dampak bagi subjek Pendidikan, Siswa harus mulai menyesuaikan interaksi melalui tatapan layar gawai atau laptop (Mursabdo & Mursabdo, 2021). Semuanya pasti membutuhkan interaksi sosial, karna sudah menjadi naluri kita sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri untuk selalu melakukan interaksi social, bukan hanya pada pendidikan saja tetapi juga pada semua aktifitas keseharian kita sebagai individu yang hidup dan tinggal bersama dengan masyarakat. (Eliandy et al., 2022). Menurut (Harfiyanto et al., 2015) bahwa gadget telah digunakan sebagai cara baru interaksi sosial terutama bagi pengguna aktif gadget untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Kini gadget juga difungsikan sebagai fasilitator Pendidikan dalam pembelajaran daring.

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Halima & Wasia, 2020). Menurut (Omani & Celcima, 2020) dalam menanggapi perkembangan pembelajaran online, penelitian terbaru telah berusaha untuk lebih memahami apakah platform online saat ini efektif berdasarkan persepsi siswa dan guru tentang metodologi pengajaran dan pembelajaran online. Para pengajar harus dapat memanfaatkan kemudahan-kemudahan dalam mengakses teknologi agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama di Indonesia (Dama et al., 2022). Kemampuan guru dalam mengintegrasikan penggunaan teknologi ke dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik secara signifikan dalam mencapai tujuan Pendidikan (D. S. Sari et al., 2021). Meskipun pembelajaran

jarak jauh dengan sistem daring, hasil belajar siswa tetap menjadi fokus utama dalam pembelajaran (Sibuea et al., 2020). Alqurashi dalam (Zhang et al., 2022) mendefinisikan *“interaction in online learning as a process of constructing meaningful information and exchange of thoughts between more than two people; Such interactions usually occur between teachers and students, students and students”*. Interaksi dalam pembelajaran online sebagai proses membangun informasi yang bermakna dan pertukaran pemikiran antara lebih dari dua orang; interaksi tersebut biasanya terjadi antara guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang efektivitas pembelajaran berbasis daring terhadap interaksi sosial Siswa SMA.

B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam penyusunan artikel ilmiah ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Alwi et al., 2023). Dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan sebanyak 50 artikel jurnal dari Google Scholar, DOAJ, Tandfonline, dan ScienceDirect. Kata kunci adalah Efektivitas, Pembelajaran Daring, Interaksi Sosial, Siswa SMA. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 hingga 2023. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 30 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring terhadap Interaksi Sosial Siswa SMA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan inti pembahasan dari artikel yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran berbasis daring terhadap interaksi sosial siswa SMA. Berikut disajikan dalam Tabel 1.

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
(Marryono Jamun et al., 2019)	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa SMA Di Kecamatan Langke Rembong	Dalam penelitian ini, penggunaan smartphone dapat memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan teman-temannya seperti berdiskusi tentang tugas atau materi pelajaran tertentu. Hambatan ruang dan waktu bisa diatasi dengan interaksi melalui media sosial seperti whatsapp dan facebook. Siswa dapat berdiskusi tanpa harus hadir di suatu tempat dalam waktu bersamaan. Disamping itu, dampak negatif terhadap proses belajar siswa sebagaimana diakui oleh siswa sendiri bahwa manfaat yang ditawarkan smartphone sering kali membuat siswa terlena dan mengabaikan tanggung jawabnya dalam belajar dan menyelesaikan tugas sekolah.

(Al Salman et al., 2021)	School off, learning on: identification of preference and challenges among school students towards distance learning during COVID19 outbreak	The results show that the sudden adoption of distance learning due to the COVID 19 pandemic at a time when students and teachers lack skills on how to handle remote learning platforms, lack of infrastructure for both teachers and students at school and at home. In addition, there are technical problems with distance learning platforms that require the intervention of the authorities due to the immense pressure on the Internet, which has become the basis for running all of life's affairs for commerce, work and education. This problem results in a major drop in Internet speed during distance learning of students resulting in distraction, time wastage, boredom, demotivation and negative attitudes towards learning. Many students also expressed their fear of remote evaluation mechanisms and their concerns about their degree and academic performance.
(Alhaddad, 2021)	INTERAKSI SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 5 TANGERANG	Berdasarkan hasil penelitian, interaksi yang terjadi selama pembelajaran daring dilakukan menggunakan media whatsapp dan media zoom. Aplikasi whatsapp digunakan untuk memberikan materi dan tugas, sedangkan aplikasi zoom digunakan untuk interaksi secara virtual. Dalam prakteknya, interaksi yang terjadi selama pembelajaran daring ini terbilang cukup minim. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan berkurangnya aktivitas kelompok yang biasanya dilakukan di dalam kelas.
(Gherghel et al., 2023)	Computers & Education Interaction during online classes fosters engagement with learning and self-directed study both in the first and second years of the COVID-19 pandemic	Multi-group path analysis revealed that social interaction during online classes showed positive indirect effects on self-study time through emotional and behavioral engagement with online learning. The indirect positive effects were significant in both the first and second years of the pandemic. The results suggest that increasing the number of opportunities for social interaction during online classes can exhibit a spillover effect on learning outside of online classes.
(Utama, 2022)	INTERAKSI SOSIAL GURU DAN SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SLB NEGERI 2 BULELENG, BALI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan secara daring mengalami kendala selama proses penyesuaian seperti ketiadaan sarana penunjang mulai dari gadget, sinyal hingga kuota internet yang terbatas, kurangnya fokus siswa selama pembelajaran dan terbatasnya pendampingan orang tua, Upaya yang dilakukan guna meningkatkan interaksi sosial yang terjadi antara guru-siswa yaitu dengan tetap menjaga komunikasi antara guru, orang tua dan siswa. Bagi siswa yang mengalami kendala mengikuti pembelajaran daring, dilakukan upaya home visit oleh wali kelas agar anak tetap mendapat hak yang sama.

(S. N. Sari & Haryono, 2021)	Dampak Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA 4 Pandeglang	Berdasarkan hasil penelitian bahwa keterbatasan waktu untuk proses belajar mengajar daring, sehingga guru tidak dapat memiliki beban jam mengajar sesuai dengan ketentuan. Kurang efektifnya komunikasi dengan orang tua sebagai mitra guru dalam proses belajar mengajar, karena tidak semua orang tua dapat menjadi pendamping siswa ketika belajar di rumah belum lagi dengan sulitnya komunikasi belajar siswa yang diakibatkan suasana rumah yang kurang kondusif diperberat dengan penugasan dari para guru yang sangat banyak.
(Eliandy et al., 2022)	Interaksi Sosial di Kalangan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Online	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, interaksi sosial di kalangan peserta didik akan menurun karena ia harus melakukan proses belajar mengajar dari rumah sehingga ia tidak bisa secara langsung bertemu dengan teman dan gurunya. Namun, dari segi keluarga justru semakin baik atau semakin bagus interaksi yang tercipta antara anak dengan orang tuanya, karena bisa saling memahami dengan banyaknya interaksi sosial atau komunikasi yang dilakukan oleh anak kepada orang tuanya selama pembelajaran online.
(Idrus et al., 2023)	Interaksi Sosial Pendidikan dalam Pembelajaran Online	Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan, interaksi sosial yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dilakukan dengan perantara media atau aplikasi (kontak sekunder) saat proses pembelajaran yang berakibat pada minimnya pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Komunikasi yang menjadi faktor utama terjadinya interaksi sosial ini bisa terputus karena terkendala jaringan. Namun dari segi keluarga, pembelajaran online termasuk salah satu faktor yang dapat mempererat hubungan kekeluargaan antara orangtua dan anak karena selama pembelajaran online berlangsung, anak-anak akan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah.
(Mahsus & Latipah, 2021)	Metodologi Eduinnova: Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran daring.	Tujuan penelitian ini untuk menambah wacana inovasi pendidikan yang diintegrasikan dengan teknologi untuk menjembatani permasalahan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan inteaksi sosial siswa dengan teman dan lingkungan tanpa menghilangkan unsur pembelajaran kognitif ataupun pedagogis siswa. Analisis pembelajaran tersebut kemudian diintegrasikan dengan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19. Siswa yang awalnya pasif dalam pembelajaran akan mengalami perubahan peran selama kegiatan kolaboratif menjadi agen aktif dalam proses pembelajarannya sendiri dan siswa secara mandiri berusaha berinteraksi dan menghidupkan suasana diskusi.
(Triya & Astuti, 2021)	Gambaran interaksi sosial siswa sman 1 tanah grogot	Pada hasil penelitian menunjukkan tingginya interaksi disosiatif pada siswa SMAN 1 Tanah

	selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19	Grogot, sebagian besar tidak suka berdiskusi dan lebih memilih menyelesaikan masalah tanpa bantuan teman. Penelitian Dari masalah yang terjadi pada siswa tersebut, diperlukan sekali peran dari guru pembimbing di sekolah dan keluarga dalam hal membina interaksi sosial pada siswa.
(Sjølie et al., 2022)	Social interaction and agency in self-organizing student teams during their transition from face-to-face to online learning	We explore how the transition to online learning affects social interaction and how teams change their practices to support and sustain social interaction in online environments. Findings suggest that changing learning environmental conditions affect social interactions in negative ways, but also that team reflection appears to enable students to reverse some of the adverse effects and develop practices that support the social cognitive and socio-emotional dimensions. interaction. Theoretically, this research demonstrates possible reasons why social interaction is reduced and provides in-depth insights into the relationship between social interaction, social presence, and social space.

Berdasarkan kajian literatur diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pro kontra argumentasi yang dihasilkan dari penerapan pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran daring sebenarnya sudah terjadi dari sebelum merebaknya virus covid-19, hanya saja tidak nampak karena siswa selalu datang ke sekolah. Rata-rata dari hasil penelitian bahwa pembelajaran daring berawal dari musibah dunia covid-19 yang mengubah pola hidup normal manusia, khususnya di dunia Pendidikan. Seluruh negara yang terkena virus mematikan tersebut melakukan isolasi mandiri dan mengurangi aktivitas interaksi secara langsung. Pembelajaran berbasis daring adalah solusi untuk keadaan tersebut. Adapun kendala yang dihadapi guru yaitu tidak bisa mengontrol setiap siswa pada saat diberikan materi, tidak bisa melakukan pembelajaran langsung sehingga tidak bisa memberikan praktek contoh dan tidak semua peserta didik mempelajari materi yang diberikan oleh guru secara maksimal. Hal itu sangat berdampak saat penugasan yaitu peserta didik tidak.maksimal membuat tugas bahkan peserta didik ada yang terlambat dalam mengumpulkan tugasnya (Eka Kurnia Wiratama et al., 2022).

Berdasarkan hasil yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis daring terhadap interaksi siswa SMA terbilang 50% efektif karena siswa dapat menggali ilmu pengetahuan dalam jangkauan yang sangat luas, dapat berkomunikasi dengan guru tanpa harus bertemu, lebih dekat dengan orangtua, bahkan dapat menghemat ruang dan waktu. Namun perlu dipertimbangkan juga dampak negatif yang ditimbulkan oleh akses yang sangat luas. Kemampuan siswa dalam mencari tahu sesuatu yang diinginkan sangat bergantung dalam pembelajaran daring ini. Sesuai dengan pernyataan (Marryono Jamun et al., 2019) bahwa manfaat yang ditawarkan smartphone sering kali membuat siswa terlena dan mengabaikan tanggung jawabnya dalam belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan orangtua dirumah untuk mengontrol anak-anaknya. Tapi sayangnya tidak semua orangtua bisa berperan dalam hal ini. Selain itu, sejalan juga dengan hasil penelitian (Idrus et al., 2023) bahwa pelaksanaan pembelajaran online ini menurunkan fungsi pendidikan terhadap peserta didik karena berkurangnya interaksi yang berakibat pada kualitas pembelajaran peserta didik seperti

kurang memahami materi pembelajaran, komunikasi yang bisa terputus karena jaringan, ataupun lebih tertariknya pada game online dibanding materi pembelajaran itu sendiri.

Interaksi yang terjadi di kalangan siswa SMA selama pembelajaran daring dapat dijalin melalui media sosial, baik untuk menghubungi teman maupun guru mata pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring biasanya dilakukan melalui aplikasi whatsapp sebagai fungsi komunikasi dan aplikasi zoom sebagai media virtual. Menurut penelitian (S. N. Sari & Haryono, 2021) bahwa keterbatasan waktu untuk proses belajar mengajar daring, sehingga guru tidak dapat memiliki beban jam mengajar sesuai dengan ketentuan. Sejalan dengan itu, siswa juga tidak sepenuhnya bisa focus pada proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran secara daring dapat direkayasa karena hanya terlibat indra penglihatan dan pendengaran saja. Sebaliknya, pembelajaran daring dapat menciptakan suasana yang kondusif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berbasis daring terhadap interaksi sosial siswa SMA terbilang efektif dan juga tidak efektif. Pembelajaran daring akan efektif apabila interaksi sosial antara guru, siswa dan orangtua menjalankan fungsi pemanfaatan teknologi dengan baik, namun jika sebaliknya maka akan menyebabkan pembelajaran daring tidak efektif. Jadi, pembelajaran daring ini sangat bergantung pada asesmen guru kepada muridnya. Oleh karena itu, pembelajaran daring yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial sesuai asesmen guru dan murid karena pengaruh teknologi menawarkan pintasan yang cukup luas.

Dalam menerapkan pembelajaran daring sebaiknya memerhatikan interaksi sosial siswa juga, karena efektivitas pembelajaran daring akan memengaruhi interaksi siswa baik secara mental maupun karakter. Potensi pembelajaran daring sangat besar dalam membentuk kemampuan siswa, terutama ditingkat SMA karena rasa ingin tahu diusia mereka yang cukup besar akan membawa mereka kepada wawasan yang luas. Akan tetapi, peran pengawasan dan edukasi teknologi yang tepat juga sangat penting, karena jika tidak mengarah kepada penggunaan teknologi yang tepat, dapat merusak manusia, baik secara fisik, mental, maupun karakter.

REFERENSI

- Al Salman, S., Alkathiri, M., & Khaled Bawaneh, A. (2021). School off, learning on: identification of preference and challenges among school students towards distance learning during COVID19 outbreak. *International Journal of Lifelong Education*, 40(1), 53–71. <https://doi.org/10.1080/02601370.2021.1874554>
- Alhaddad, M. L. (2021). *Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran Sistem Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 DI SMAN 5 TANGERANG*.
- Alwi, A. A., Zulti, N., ElyantiRosmanidar, & Usdeldi. (2023). Analisis Car, Npf, Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia: Systematic Literature Review. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4(1), 88–100.
- Dama, L., Husain, I. H., & Nurelviana, N. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Peserta Didik (Suatu Penelitian Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo). *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 67–78. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.1432>
- Eka Kurnia Wiratama, I. G., Suwiwa, I. G., & Dartini, N. P. D. S. (2022). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Untuk Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal IKA*, 20(2), 66–72. <https://doi.org/10.23887/ika.v20i2.52778>
- Eliandy, R. R., Tumanggor, E. R., Hasibuan, E. A., & Nasution, T. (2022). *Interaksi Sosial di Kalangan Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Online. 2022(14)*, 212–217.

- Faridawaty, A. (2021). *Efektivitas Penggunaan M-Learning Dalam Pembelajaran Interaksi Sosial*. 2021(13), 109–113.
- Gherghel, C., Yasuda, S., & Kita, Y. (2023). Computers & Education Interaction during online classes fosters engagement with learning and self-directed study both in the first and second years of the COVID-19 pandemic. *Computers & Education*, 200(December 2022), 104795. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104795>
- Halima, & Wasia, S. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Lambandia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Kendari*, 4.
- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). Pola interaksi sosial Siswa pengguna Gadget di SMAN 1 Semarang. *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget Di SMAN 1 Semarang*, 4(1), 1–5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Idrus, N., Lestari, S. I., & Mukramin, S. (2023). *Interaksi Sosial Pendidikan dalam Pembelajaran Online*. 05(02), 5403–5412.
- Mahsus, M., & Latipah, E. (2021). Metodologi Eduinnova: Pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dengan teknologi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38706>
- Marryono Jamun, Y., A Wejang, H. E., Ngalu, R., Studi PGSD STKIP Santu Paulus Ruteng, P., & Ahmad Yani, J. (2019). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Siswa Sma Di Kecamatan Langke Rembong. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, III(10), 1–7. <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/view/201>
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>
- Mimi, M. P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma'arif Sarolangun. *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.56874/faf.v1i2.134>
- Mursabdo, W., & Mursabdo, M. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Daya Serap Siswa Kelas 9 SMP Kristen Kanaan Jakarta. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 3(2), 17–26. <https://doi.org/10.51518/lentera.v3i2.49>
- Nizar, M., & Maryati, Y. (2020). *Science Learning through YouTube Channel*. 170–177.
- Omani, F., & Celcima, D. (2020). *Topic: Students' perceived effectiveness and preference of online lectures- Kosovo study case*. 55(39), 15–25.
- Putri, R. A., & Yuhdi, A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Kelas XII SMA RK Deli Murni Bandar Baru. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1001>
- Ratu, T., Sari, N., Mukti, W. A. H., & Erfan, M. (2021). Efektivitas Project Based Learning Terhadap Efikasi Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.20414/konstan.v6i1.74>
- Samoling, I. E., Ismanto, B., & Rina, L. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid di SMAN 2 Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 55–61. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p55-61>
- Sanisah, S., Rochayati, N., Milandari, B. D., & Darmurtika, L. A. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Pendidik Sekolah Dasar Dalam Membuat Media Pembelajaran Multimedia Berbantuan Aplikasi Canva For Education*. 5(1), 95–108.
- Sari, D. S., Jalmo, T., & Rakhmawati, I. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 9(1), 59–69. <https://doi.org/10.23960/jbt.v9i1.22294>
- Sari, S. N., & Haryono, H. (2021). Dampak Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 51. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46330>
- Setyawan, P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19 Di Sma It Al Huda Wonogiri. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan*

- Teknologi*, 1(3), 220–226. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i3.682>
- Sibuea, L. M. F., Sembiring, M. A., & Agus, R. T. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Research*, 3(1), 73–77. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR/article/view/430>
- Sjølie, E., Espenes, T. C., & Buø, R. (2022). *Social interaction and agency in self-organizing student teams during their transition from face-to-face to online learning*. 189(May).
- Triya, K., & Astuti, W. (2021). *Gambaran interaksi sosial siswa sman 1 tanah grogot selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19*.
- Utama, I. K. R. D. (2022). *Interaksi Sosial Guru Dan Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Slb Negeri 2 Buleleng, Bali*. 2–3.
- Zalewska, E., & Trzcińska, K. (2022). Effectiveness of distance learning during the COVID-19 pandemic. *Wiadomości Statystyczne. The Polish Statistician*, 67(10), 48–61. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0016.0659>
- Zhang, J., Ding, Y., Yang, X., Xin, J. Z., Qiu, X., & Zou, Z. (2022). COVID-19's impacts on the scope, effectiveness, and interaction characteristics of online learning: A social network analysis. *PLoS ONE*, 17(8 August), 1–21.